

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Pusat Pembelajaran Keluarga (PUSPAGA) Kota Surabaya

PUSPAGA merupakan singkatan dari Pusat Pembelajaran Keluarga, yang bertujuan sebagai unit layanan terpadu mengenai masalah keluarga dan anak. PUSPAGA tersedia pada beberapa wilayah di Indonesia, misalnya di Kota Surabaya. Berkomitmen sebagai garda terdepan yang berupaya mewujudkan keluarga sehat berkualitas serta mendukung kesehatan mental dan Psikososial dengan mengimplementasikan kesetaraan gender.

PUSPAGA berfungsi memberikan pelayanan gratis untuk membantu mengembangkan potensi keluarga dalam melindungi dan mengasuh anak, sekaligus memunculkan standar dalam pendidikan, pengasuhan, kesehatan, perlindungan anak serta keluarga atau orang tua dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak dengan maksimal. Selain itu, sebagai ruang pencegahan dini seputar masalah keluarga dan anak. Berikut beberapa tugas dari PUSPAGA Surabaya:

- Memberikan layanan konseling untuk anak-anak dan remaja, keluarga, dan anak-anak dengan kebutuhan khusus.
- Menyediakan rumah sahabat anak yang disertai dengan sarana untuk bermain maupun belajar anak.
- Menyediakan kelas parenting untuk orang tua.
- Memberikan bimbingan konseling pranikah dan pendamping orang tua dalam mengatasi kenakalan remaja.

- Memberikan layanan konsultasi hukum.
- Memberikan perlindungan pada anak maupun perempuan.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 tahun 2004 maka, terbentuklah PUSPAGA Surabaya dengan standar pelayanan berkaitan dengan aktivitas yang sudah ditetapkan, dirancang, dan didokumentasikan dalam SOP, diantaranya:

1. Non Diskriminasi
2. Tuntas
3. Mudah dijangkau
4. Tidak dipungut biaya
5. Menjamin kerahasiaan klien.

2.1.1 Perkembangan Isu Perlindungan Perempuan dan Anak di Surabaya

Sesuai dengan standar pelayanan tersebut, kini perkembangan perlindungan anak dan perempuan di Kota Surabaya terus berkembang berkat adanya fasilitas maupun program yang disediakan pemerintah Kota Surabaya. Berikut beberapa perkembangan perlindungan perempuan dan anak di Kota Surabaya:

1. Surabaya memiliki Pusat Pelayanan Terpadu (PPT) yang berfungsi sebagai ruang pencegahan dini permasalahan keluarga dan anak.
2. Pemerintah Kota Surabaya memiliki program khusus untuk mencegah kekerasan seksual, seperti membentuk satuan tugas perlindungan anak dan perempuan di level kelurahan.

3. Puspaga Surabaya, sebagai fasilitas pembelajaran dan konseling bagi orang tua, serta berfungsi sebagai ruang pencegahan KDRT dan memberikan layanan konseling pranikah maupun kenakalan remaja lewat pendampingan orang tua.
4. Segala fasilitas yang diberikan Puspaga Surabaya bisa dijangkau secara gratis oleh semua masyarakat Kota Surabaya.

Pemerintah Kota Surabaya senantiasa memiliki komitmen dalam melakukan peningkatan pada cakupan pelayanan terhadap anak dan perempuan. Komitmen tersebut salah satunya dicapai dengan menyediakan pelayanan Sistem Informasi Pelayanan Perlindungan Perempuan dan Anak. Warga dapat mengakses layanan konsultasi melalui aplikasi SIAP-PPAK.²⁰

Pada tahun 2023, terdapat beberapa perkembangan terkait inisiatif serta komitmen pemerintah Kota Surabaya untuk melindungi hak maupun kesejahteraan perempuan dan anak. Adanya perubahan pada Perda Kota Surabaya No. 6 Tahun 2011 terkait Penyelenggaraan Perlindungan Anak. Hal itu menunjukkan Pemkot Surabaya berupaya guna terus memperbaiki juga memperkuat perlindungan anak di Surabaya. Selain itu, pada level kelurahan telah dibentuk satgas (satuan tugas) PTP2A sebagai program khusus dalam upaya pencegahan kekerasan seksual.

²⁰ <https://kominfo.jatimprov.go.id/berita/lindungi-perempuan-dan-anak-pemkot-surabaya-siapkan-siap-ppak> diakses pada tanggal 12 Desember 2023 pukul 01.20 WIB.

Adapula kegiatan magang bersertifikat Puspaga yang diikuti mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 di RW 6 Morokrembangan Surabaya tahun 2023 yang bertujuan untuk mewujudkan penyamarataan perspektif gender maupun anak mengenai pentingnya memenuhi hak dan perlindungan untuk anak serta perempuan. Dalam program tersebut, terdapat beberapa kegiatan berupa sosialisasi, konseling, rapat, dan parenting. Sosialisasi dilakukan guna memberikan edukasi masyarakat mengenai cara menciptakan komunikasi yang efektif dan baik didalam keluarga. Adanya sejumlah fasilitator bagi aktivitas ini yakni Satgas PPA. Relawan PKBM, RW, RT, PKK, dan Kader KSH.²¹

Melalui berbagai program dan fasilitas tersebut, diharapkan dapat terus melakukan peningkatan perlindungan terhadap perempuan dan anak di Kota Surabaya.

²¹ ibid